



PERAN GURU DI SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Nurona Abdi Ridhotullah¹, Nur Muhammad Habibi², Muhammad Yasin³

¹²³Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

*Corresponding Author: ridhotullah04@gmail.com, habibiscoopy171171@gmail.com,
mysgt1978@gmail.com

Received: 25 Januari 2024 **Revised:** 18 Februari 2024 **Accepted:** 25 Februari 2024 **Published:** 28 Februari 2024 **DOI:** [10.59966/pandu.v2i1.1066](https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1066)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran guru di MIN 1 Teluk Lingga Kutai Timur dengan fokus pada pembentukan karakter siswa dan keterlibatan mereka dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi, lokasi dan subjek penelitian, wawancara sistematis dan semi terstruktur, serta berbagai literatur dari beberapa penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter siswa sangat signifikan dengan praktik yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Selain itu, keterlibatan guru dalam masyarakat juga terlihat dari partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya mendukung peran guru sebagai pendidik moral dan pemimpin komunitas untuk membentuk generasi yang berkualitas dan membangun masyarakat yang berdaya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran guru di sekolah dan masyarakat serta memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Siswa, Keterlibatan dalam Masyarakat.

ABSTRACT

This research discusses the role of teachers at MIN 1 Teluk Lingga East Kutai with a focus on students' character building and their involvement in the community. The research method used is a descriptive qualitative approach with observation, research locations and subjects, systematic and semi-structured interviews, as well as various literature from several studies. The results showed that the role of teachers in students' character building is very significant with practices that integrate Islamic religious values in the curriculum and school activities. In addition, teachers' involvement in the community is also evident from their participation in social and religious activities in the neighborhood. The implication of this research is the importance of supporting the role of teachers as moral educators and community leaders to form a quality generation and build an empowered society. This research contributes to the understanding of the role of teachers in schools and communities and provides insights into how teachers can be effective agents of change.

Keywords: *Teacher Role, Student Character, Community Engagement.*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Peran guru dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa dan keterlibatan sosial di masyarakat. Terutama di sekolah-sekolah agama seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), guru memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena mereka juga harus mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Ini menjadi hal krusial di MIN 1 Teluk Lingga Kutai Timur, di mana guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual bagi siswa.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, para guru dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Mereka harus mampu mengadaptasi metode

pengajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai lokal dan agama yang menjadi fondasi pendidikan di madrasah. Peran ganda ini menuntut guru untuk tidak hanya fokus pada kurikulum formal tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat.

Penelitian ini muncul sebagai respons terhadap fenomena yang terjadi di MIN 1 Teluk Lingga, di mana guru-guru, di bawah kepemimpinan Drs. Sirajuddin M.Pd, menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa dan pembangunan sosial di lingkungan sekitar. Keterlibatan ini tercermin dalam berbagai aktivitas seperti pengajian rutin, bimbingan belajar di luar jam sekolah, dan partisipasi dalam acara-acara keagamaan. Harapannya, keterlibatan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, harmonis, dan religius, yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan karakter siswa.

Hubungan antara guru dan masyarakat di sekolah bisa menjadi fenomena yang kompleks dan bervariasi tergantung pada konteksnya. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga berinteraksi dengan orang tua, komunitas, dan berbagai pihak dalam proses pendidikan. Komunikasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa. Tantangan seperti persepsi terhadap sistem pendidikan, kebutuhan siswa, atau isu-isu sosial dapat mempengaruhi dinamika hubungan antara guru dan masyarakat.

Literatur yang tersedia menyoroti bahwa peran aktif guru dalam masyarakat dan pengajaran nilai-nilai agama di madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial. Penelitian oleh (Mahardika, 2023a) peran guru yang aktif dan terlibat langsung dalam pendidikan karakter memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa. Mereka tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi contoh dan pembimbing bagi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan. Literatur lainnya dijelaskan oleh (Rohmah et al., 2023) menunjukkan bahwa guru yang aktif di masyarakat mampu menciptakan hubungan yang kuat antara sekolah dan komunitas, serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang holistik. Penelitian yang dilakukan (Susilo & Sarkowi, 2018) ini juga menegaskan bahwa keterlibatan guru dalam kegiatan kemasyarakatan tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga memperluas wawasan dan pengalaman siswa di luar kelas. Sementara itu menurut (Sutrisno et al., 2023) menemukan bahwa guru yang aktif di masyarakat mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Meskipun literatur telah menggarisbawahi pentingnya peran ganda guru, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan peran ini di madrasah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi lebih dalam bagaimana guru di MIN 1 Teluk Lingga menjalankan peran mereka dalam pembentukan karakter siswa dan keterlibatan dalam masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi.

Menurut literatur tulis tangan (Mahardika, 2023a) ini sejalan dengan apa yang terjadi di sekolah MIN 1, kebanyakan guru yang mengajar di sekolah MIN 1 memiliki hubungan yang erat diantara masyarakat contohnya guru ikut berpartisipasi di pengajian mingguan lingkungan nya kadang kala guru juga menjadi pembicara di pengajian bahkan di pertemuan rutin di kalangan tetangga.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran guru di madrasah dan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas peran tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menegaskan pentingnya dukungan bagi guru dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pemimpin komunitas, demi terciptanya generasi yang berkualitas dan masyarakat yang berdaya.

METHODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan deskriptif jenis penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang detail tentang peran guru di sekolah dan masyarakat, serta fenomena terkait yang mempengaruhinya. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam peran guru dan dinamika

hubungan mereka dengan lingkungan sekitar, tanpa terbatas pada pengukuran kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan nuansa dari peran guru dalam konteks yang kompleks.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang peran guru di MIN 1 Teluk Lingga dan keterlibatan mereka dalam masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi peran guru dan dampaknya dalam pembentukan karakter siswa dan pembangunan sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mampu menangkap kompleksitas dan konteks dari fenomena yang diteliti,

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara sistematis, wawancara semi terstruktur, dan pengumpulan dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati langsung interaksi antara guru, siswa, dan masyarakat di lingkungan MIN 1 Teluk Lingga. Wawancara sistematis dan semi terstruktur dilakukan dengan para responden untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengalaman mereka terkait peran guru di sekolah dan masyarakat. Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang kegiatan sekolah dan dokumentasi terkait. Data yang terkumpul akan disajikan secara terperinci dalam artikel ini. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengekstraksi pola, tema, dan temuan utama yang berkaitan dengan peran guru di MIN 1 Teluk Lingga. Analisis data akan melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi, serta pembentukan pola atau tema yang muncul dari data. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran guru di madrasah dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa

Hubungan antara guru dan siswa di lingkungan sekolah sangat penting karena mereka sangat mempengaruhi dalam membentuk lingkungan pendidikan yang positif. Guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa di dalam kelas, tetapi juga berperan sebagai contoh bagaimana memiliki moral dan etika yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru di MIN 1 Teluk Lingga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa guru-guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Misalnya, dalam pelajaran formal, guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai moral dan etika Islam. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya, guru memberikan teladan dalam mengamalkan ajaran agama.

Menurut salah satu guru di MIN 1 kunci utama memperkuat hubungan antara guru dengan siswa, orangtua maupun lingkungan sekolah yaitu komunikasi, guru sering melakukan komunikasi terhadap orangtua mengenai perkembangan akademik dan perilaku anak-anak mereka, terkadang juga guru mengadakan pertemuan rutin.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ajmain & Marzuki, 2019) yang menegaskan pentingnya peran guru dalam pendidikan karakter. Guru di MIN 1 Teluk Lingga menggunakan pendekatan holistik, di mana pendidikan karakter menjadi bagian integral dari kurikulum dan kegiatan sekolah. Hal ini juga didukung oleh (Marzuki & Haq, 2018), yang menunjukkan bahwa guru madrasah berperan strategis dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan siswa dan masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yasin 2019) pendidikan karakter pada dasarnya dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yang dimaksudkan adalah pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Dengan ini keterlibatan guru di lingkungan sekolah sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, komunikasi adalah kunci utama dalam hal ini, guru tidak hanya menjadi pengajar di sekolah bahkan guru bisa menjadi contoh untuk sang siswa, melalui hubungan

yang erat antara guru, siswa dan orangtua, pendidikan tidak hanya menjadi proses akademis tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif siswa terhadap belajar dan kehidupan.

B. Keterlibatan Guru dalam Masyarakat

Peran guru dalam masyarakat sangat penting dan meluas, karena mereka berkontribusi tidak hanya dalam pendidikan siswa di sekolah tetapi juga dalam pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Demi menciptakan hubungan yang harmonis antara guru di lingkungan masyarakat.

Guru di MIN 1 Teluk Lingga juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat. Melalui wawancara dengan guru dan tokoh masyarakat, ditemukan bahwa guru-guru ini berpartisipasi dalam program-program kemasyarakatan seperti pengajian rutin, kegiatan sosial, dan proyek lingkungan. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta tetapi sering kali menjadi inisiator atau pemimpin dalam kegiatan tersebut.

Menurut salah satu guru di MIN 1 pentingnya menjaga hubungan dengan masyarakat tidaklah kalah penting dengan menjaga hubungan guru dengan murid, dikarenakan untuk mendapatkan kepercayaan yang diberikan kepada orang tua wali murid untuk mempercayai bahwa anaknya didik oleh orang yang tepat di lingkungan sekolah.

Keterlibatan ini berkontribusi positif pada pembangunan sosial dan keagamaan di Teluk Lingga. Masyarakat sangat menghargai kehadiran guru dalam berbagai acara dan kegiatan, yang menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Penelitian oleh (Suchyadi et al., 2019) dan (Dacholfany et al., 2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanafi and Yasin 2023) menunjukkan kunci utama untuk memperkuat etika dalam hubungan sosial dan bermasyarakat yaitu komunikasi yang efektif, empati atau saling pengertian, menghargai keberagaman, dan berpartisipasi aktif .

C. Tantangan yang Dihadapi Guru

Meskipun peran ganda guru sebagai pendidik dan pemimpin masyarakat memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama yang diungkapkan oleh para guru adalah keterbatasan waktu. Guru sering kali merasa terbebani dengan tugas-tugas administratif dan tanggung jawab mengajar, sehingga sulit untuk menemukan waktu untuk terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala. Banyak guru yang mengungkapkan bahwa dukungan dari sekolah dan pemerintah daerah masih kurang memadai. Mereka sering kali harus menggunakan dana pribadi untuk mendukung kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kowarin et al., 2023) dan (Susanto, 2016) yang menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya merupakan tantangan utama dalam pelaksanaan peran ganda guru. Dukungan yang lebih baik dari pihak sekolah dan pemerintah diperlukan untuk membantu guru menjalankan peran mereka dengan lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Yasin, Rosaliana, and Habibah 2023) mengenai faktor penghambat peran guru yaitu guru tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam mengajar, tidak memiliki ilmu dan wawasan yang cukup, tutur katanya serta perilaku yang tidak sesuai norma akan menjadi penghambat dalam menjalankan perannya sebagai guru baik pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran guru di MIN 1 Teluk Lingga tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan akademis kepada siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan keterlibatan dalam masyarakat. Praktik-praktik yang dilakukan oleh guru di sekolah ini mencerminkan komitmen mereka terhadap pengembangan siswa secara holistik serta kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Salah satu aspek penting dari praktik-praktik ini adalah integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum formal dan kegiatan ekstrakurikuler, yang memberikan fondasi yang kuat bagi pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia.

Namun, meskipun peran guru ini sangat penting, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi.

Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru sering kali menghadapi tekanan untuk menyelesaikan kurikulum akademis yang padat, sementara juga harus menyempatkan waktu untuk mengembangkan karakter siswa dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Keterbatasan sumber daya juga dapat membatasi kemampuan guru untuk menyediakan pendampingan dan dukungan yang diperlukan bagi setiap siswa.

Untuk mengatasi tantangan ini, dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangat penting. Sekolah perlu menyediakan ruang dan waktu bagi guru untuk terlibat dalam pembentukan karakter siswa dan kegiatan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan sumber daya lainnya kepada sekolah untuk memperluas program-program yang mendukung pengembangan karakter siswa. Sementara itu, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung sekolah dan guru melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan moral kepada guru.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan memperkuat keterampilan dan pengetahuan guru dalam pembentukan karakter siswa dan keterlibatan dalam masyarakat, mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan peran ganda mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru di MIN 1 Teluk Lingga dan implikasinya dalam pembentukan karakter siswa dan pembangunan masyarakat. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi guru dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial di sekolah dan masyarakat secara luas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyediakan wawasan teoretis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap praktik pendidikan dan pembangunan sosial.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan peran penting guru di MIN 1 Teluk Lingga, Kutai Timur, baik dalam pembentukan karakter siswa maupun keterlibatan mereka dalam masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan beberapa poin penting yaitu guru di MIN 1 Teluk Lingga secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam pembelajaran formal dan kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tidak hanya fokus pada pengajaran akademik tetapi juga memberikan pembinaan moral dan spiritual kepada siswa. Keterlibatan guru dalam masyarakat di MIN 1 Teluk Lingga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat, seperti pengajian, kegiatan sosial, dan proyek lingkungan. Keterlibatan ini menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Adapun tantangan yang dihadapi guru dalam menjalankan peran ganda mereka, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya. Beban administratif dan tanggung jawab mengajar sering kali mengurangi waktu yang tersedia untuk kegiatan masyarakat. Dukungan dari sekolah dan pemerintah daerah masih kurang memadai, sehingga guru sering menggunakan dana pribadi untuk mendukung kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat.

REFERENSI

- Abidin, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1977–1985.
- Ajmain, A., & Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109–123.
- Dacholfany, M. I., Azis, A. A., Zulhayana, S., Ahmad, R., Bay, W., & Mokodenseho, S. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan studi. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129–141.
- Kowarin, S., Sumolang, I., Makaluy, S., & Poch, Y. (2023). KENDALA GURU PAK DALAM MENGIMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDASARKAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *DIDAXEI*, 4(2), 658–670.

- Laksana, A., Idzhar, A., Dewi, I. I., Ferdiana, R., Kenedi, K., & Sunardi, A. (2023). Sinergitas senabung dan mitra pada kegiatan sosial di desa ciwarna kecamatan mancak kabupaten serang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 408–425.
- Mahardika, I. (2023a). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sangat Penting untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional di Era Abad 21. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1), 27–34.
- Mahardika, I. (2023b). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sangat Penting untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional di Era Abad 21. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1), 27–34.
- Marzuki, M., & Haq, P. I. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Mooduto, M. N., & Otaba, L. G. (2023). Inseri Nilai Gotong Royong Melalui Profil Pelajar Pancasila. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 100–110.
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220–231.
- Nugraha, B. A., Nugraha, R. N., Arifin, N. F., Zahra, F., Soewardi, A., Winata, M. S., & Sunaryo, G. C. (2024). EFEKTIFITAS PENDIDIKAN JASMANI BAGI PROGRAMMER DALAM UPAYA MENINGKATKAN MENTALITAS DALAM BEKERJA. *Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga*, 2(2), 53–64.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Suchyadi, Y., Karmila, N., & Safitri, N. (2019). Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bogor Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 91–94.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Wahidah, N., Santoso, G., La Aca, M. F., Wuriyani, D., Bosawer, A., Lestari, N. M., & Anggo, A. Y. (2023). Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Sekitarnya Secara Setara Melalui Gotong Royong dan Collaboration di Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 190–214.
- Hanafi, Arman, and Muhammad Yasin. 2023. “Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1 (2): 51–62.
- Yasin, Muhammad. 2019. “Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa.” *Al-Rabwah* 13 (02): 103–21.
- Yasin, Muhammad, Rosaliana Rosaliana, and Sevia Rahayu Nur Habibah. 2023. “Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (3): 382–89.